

ABSTRAK

Perbuatan pencemaran pembuangan sampah di luar tempat yang dilakukan menyebabkan kerugian dan melanggar norma peraturan yang sudah ditetapkan. Secara geografis, Kabupaten Bangkalan terletak di ujung barat Pulau Madura. Kabupaten Bangkalan menjadi pembatas utama dari sisi Surabaya yang dibatasi oleh Jembatan Suramadu, hal ini tentu saja mempengaruhi barang pakai yang digunakan oleh masyarakat Bangkalan itu sendiri. Sehingga berpeluang besar menjadikan tempat penumpukan timbunan sampah atau membludaknya pembuangan sampah di Bangkalan, seperti halnya yang terjadi di Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Burneh, Kecamatan Socah, dan Kecamatan Kamal. Pencemaran Pembuangan sampah terjadi dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat terhadap kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar, dengan tidak pastinya tempat pembuangan akhir menjadi salah satu penyebab banyaknya pembuangan sampah yang menumpuk. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dimana pasal 5 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintahan Daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Metode penelitian menggunakan empiris dengan pendekatan fakta. Diperkuat dengan pendekatan perundang-undangan yang didasarkan dengan fakta-fakta yang terjadi dalam kasus.

Hasil penelitian terhadap isu, peneliti mendapatkan fakta bahwa Tanggung Jawab atas pencemaran pembuangan sampah di Bangkalan belum menemukan solusi yang terbaik, gagalnya Dinas Lingkungan dalam meyakinkan masyarakat untuk pembangunan TPS dan TPA menjadi salah satu acuan bahwa dinas terkait tidak serius dalam pengelolaan sampah. Di dalam PERDA Kabupaten Bangkalan tidak ada sanksi terhadap terjadinya pencemaran pembuangan sampah di Bangkalan hanya terdapat sanksi terhadap pengelolaan sampah yang melanggar ketentuan persyaratan, tetapi belum optimal dan pencemaran lingkungan oleh sampah terus bertambah setiap tahunnya, tidak adanya tempat aduan bagi masyarakat seperti yang diterapkan di daerah-daerah lain menjadi salah satu penyebab oknum pelaku tidak takut melanggar pembuangan sampah. Tentu hal ini perlu dikaji lebih mendalam oleh Pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci : Tanggungjawab, Pencemaran Sampah, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

The act of waste pollution outside the place that is done causes losses and violates the established regulatory norms. Geographically, Bangkalan Regency is located at the western tip of Madura Island. Bangkalan Regency is the main boundary from the Surabaya side which is bordered by the Suramadu Bridge, this of course affects the goods used by the Bangkalan community itself. So that there is a great opportunity to make a place for accumulating waste or overflowing waste disposal in Bangkalan, as is the case in Bangkalan District, Burneh District, Socah District, and Kamal District. Waste disposal pollution occurs due to the lack of public awareness of environmental awareness and waste management that is not managed properly and correctly, with the uncertainty of the final disposal site being one of the causes of the large amount of waste disposal that piles up. Based on Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management where article 5 states that the Government and Regional Government are tasked with ensuring the implementation of good and environmentally friendly waste management in accordance with the objectives as referred to in this Law.

The research method uses empirical with a factual approach. Strengthened by a legislative approach based on the facts that occur in the case.

The results of the study on the issue, researchers found the fact that the Responsibility for waste pollution in Bangkalan has not found the best solution, the failure of the Environmental Service in convincing the community to build TPS and TPA is one of the references that the related agency is not serious about waste management. In the Bangkalan Regency Regulation there are no sanctions for waste pollution in Bangkalan, there are only sanctions for waste management that violates the provisions of the requirements, but it is not optimal and environmental pollution by waste continues to increase every year, the absence of a place for complaints for the community as implemented in other areas is one of the causes of perpetrators not being afraid to violate waste disposal. Of course this needs to be studied more deeply by the Government and the Bangkalan Regency Environmental Service.

Keywords: Responsibility, Waste Pollution, Waste Management.